BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Taman Kota adalah salah satu perwujudan dari ruang terbuka kota yang sangat penting untuk tempat mengfasilitasi publik. Banyak fungsi dari adanya Taman Kota seperti peresapan air untuk mengurangi resiko banjir, mengurangi tingkat polusi di lingkungan Kota dan menghasilkan oksigen yang merupakan kebutuhan utama manusia bertahan hidup. Salah satu manfaat didirikan taman di dalam kota untuk memperindah tampilan suatu kota, memberikan efek kesehatan untuk masyarakat yang berolahraga, berekreasi bersama keluarga tanpa menempuh jarak yang jauh untuk menikmati hijaunya alam dan memiliki fungsi sosial untuk warga bersosialisasi sehingga terciptanya kehidupan harmonis dan memfasilitasi masyarakat untuk beraktifitas atau berkreatifitas diruang terbuka.

Saat ini, Walikota Bandung Ridwan Kamil membuat program yang bernama Taman Tematik yaitu program merevitalisasi taman – taman kota, seperti memberikan tema terhadap beberapa taman kota, memperbaiki elemen – elemen taman, menambah fasilitas untuk menunjang kegiatan – kegiatan masyarakat beraktifitas dan wadah untuk berkreatifitas diruang terbuka. Empat taman diantaranya telah direvitalisai dan telah diresmikan, tetapi program taman tematik ini masih belum diketahui oleh seluruh remaja Bandung, dari mulai fasilitas terbaru hingga lokasi.

Setelah taman kota direvitalisasi dan diresmikan menjadi taman tematik, remaja Bandung hanya mengetahui taman yang sering dilewati, sebagian besar remaja yang datang ke taman masih belum mengetahui pengetahuan tentang taman tematik, belum mengetahui secara keseluruhan lokasi taman – taman tematik yang sudah diresmikan meliputi karakter taman didalamnya, kurangnya kepedulian remaja terhadap memelihara kelestarian tanaman dan sarana prasarana, bisa dalam bentuk mencorat – coret bangunan atau tanaman, membuang sampah pada tempat yang bukan jenisnya (organik dan non-organik), kurangnya pengetahuan remaja terhadap apa manfaat elemen di dalam taman tersebut. Oleh karena itu sarana

prasarana taman tematik sebagai fasilitas publik belum dimanfaatkan secara keseluruhan oleh remaja Bandung beraktifitas.

Taman Tematik Bandung belum menjadi daya tarik seluruh Remaja Bandung, karena taman kota memiliki pesaing seperti restoran yang bangunannya berkonsep taman. Gaya hidup sehari - hari remaja saat ini dianggap lebih unggul berdasarkan seberapa sering mengunjungi pusat perbelanjaan atau kuliner, hal ini terbentuk karena kemajuan kota. Padahal dalam kenyataannya, beraktifitas diruang terbuka itu sangat mempengaruhi kualitas hidup sehat, meningkatkan kreatifitas pribadi seseorang ketika berinteraksi langsung dengan alam yang saling membutuhkan dengan manusia.

Saat ini ketertarikan remaja memiliki dunianya sendiri, seperti dunia maya atau media *online* bisa diakses dimana saja, sehingga sarana dan prasarana taman kota kurang dimanfaatkan. Gaya hidup seperti ini menyebabkan seseorang mengabaikan kepedulian terhadap lingkungan, banyak remaja yang tidak mengetahui fasilitas Taman Tematik yang seharusnya dimanfaatkan untuk beraktifitas serta ikut serta memelihara kelestarian kota. Dibutuhkan upaya untuk memberitahukan adanya program taman tematik kepada remaja yang belum mengetahui dan mengajak untuk ikut berperan terhadap kelestarian Taman Tematik.

I.2 Identifikasi Masalah

Berikut merupakan identifikasi masalah yang didapatkan dari latar belakang di atas, beberapa identifikasi tersebut yakni :

1. Taman Tematik belum dikenal seluruh remaja kota Bandung
2. Penambahan fasilitas Taman Tematik belum dimanfaatkan seluruh remaja kota Bandung beraktifitas
3. Taman Tematik masih terancam oleh pengunjung yang kurang peduli untuk memelihara elemen – elemen taman
4. Lokasi taman – taman Tematik belum diketahuiseluruh remaja kota Bandung

I.3 Rumusan Masalah

Dilihat dari identifikasi – identifikasi di atas, hasil rumusan masalah dapat disimpulkan : Bagaimana memberikan informasi tentang adanya taman - taman Tematik di Bandung dan mengajak ikut memelihara elemen taman kepada seluruh masyarakat di Bandung?

Diperoleh hasil yang bisa menjadi kesimpulan sementara bahwa masih banyak sarana dan prasarana Taman Tematik yang belum diketahui remaja Bandung yang dapat dimanfaatkan untuk beraktifitas, lokasi Taman Tematik masih belum diketahui seluruh remaja Bandung, dan taman kota masih diduga banyak pengemis dan orang tidak waras berkeliaran yang membuat remaja kurang nyaman. Sehingga Taman Tematik kurang dipilih remaja untuk beraktifitas diruang terbuka dan lebih memilih beraktifitas di pusat perbelanjaan.

I.4 Batasan Masalah

Penelitian hanya dilakukan di Taman Tematik yang sudah diresmikan, diantaranya Taman Pasupati, Taman Pustaka Bunga, Taman Fotografi dan Taman Musik di kota Bandung.

I.5 Tujuan Perancangan

Media informasi "PERANCANGAN SITUS INFORMASI TAMAN TEMATIK KOTA BANDUNG" bertujuan memberitahukan adanya program Taman Tematik dari Wali Kota Bandung untuk meningkatkan pengunjung taman tematik Bandung khususnya remaja, untuk memberitahukan adanya revitalisasi sarana dan prasarana taman kota untuk mendukung kegiatan remaja beraktifitas, diharapkan menumbuhkan rasa kepedulian remaja terhadap alam dan memberitahukan tentang pentingnya hidup sehat di alam dan memberitahukan akibat dari kurangnya peran remaja dalam memelihara taman, selain itu untuk mendukung program pemerintah. Menyebarluaskan informasi taman - taman Tematik di Kota Bandung, dan merubah presepsi remaja terhadap kondisi Taman Kota sebelum direvitalisasi. kesadaran masyarakat khususnya para remaja akan dampak dari segi kesehatan, manfaat

beraktifitas sambil menjaga taman tematik diharapkan dapat mewujudkan kembali kota Bandung yang bersih, hijau dan berbunga, selain itu, dengan banyaknya taman kota diharapkan dapat membuat kota dan dijuluki sebagai Kota Kembang.